

TUTORIAL
PEMELIHARAAN HARDWARE DAN SOFTWARE



PUSAT KOMPUTER
UNIVERSITAS KRISTEN PETRA
SURABAYA

A. Instalasi Microsoft Windows XP Professional dengan menggunakan Microsoft Windows XP SP-1 Unattended

Sebelum masuk ke dalam inti pelatihan, akan dijelaskan yang dimaksud dengan Microsoft Windows XP SP-1 Unattended. *Installer* ini sebenarnya tidak banyak berbeda dengan *installer* yang sudah sering dipergunakan untuk melakukan instalasi Microsoft Windows XP. Satu-satunya hal yang membedakan adalah *installer* ini dibuat agar pada saat melakukan instalasi, pengguna tidak perlu direpotkan dengan mengisikan berbagai pilihan maupun *input* yang harus diberikan, termasuk *serial number*, yang biasanya harus diisi atau dipilih secara manual.

Untuk CD *installer* ini didesain agar pengguna masih bisa mengatur besar partisi dari *harddisk* yang ingin dipergunakan. Hal ini disebabkan karena besarnya *harddisk drive* yang bervariasi antara setiap komputer. Sehingga pengguna akan lebih leluasa dalam mengatur partisi *harddisk drive* di komputer yang dipergunakan.

Perlu diingat bahwa *installer* ini dibuat berdasarkan CD *installer* yang asli dari Microsoft Corporation. Topik ini akan dipraktekkan pada saat pelatihan diberikan.

B. Melakukan update Service Pack 2 untuk Microsoft Windows XP

Pelatihan ini diberikan karena masih banyaknya komputer yang berada dilingkungan Universitas Kristen Petra, yang belum dilengkapi dengan Service Pack 2, meski pihak Pusat Komputer sudah menyediakan fasilitas tersebut.

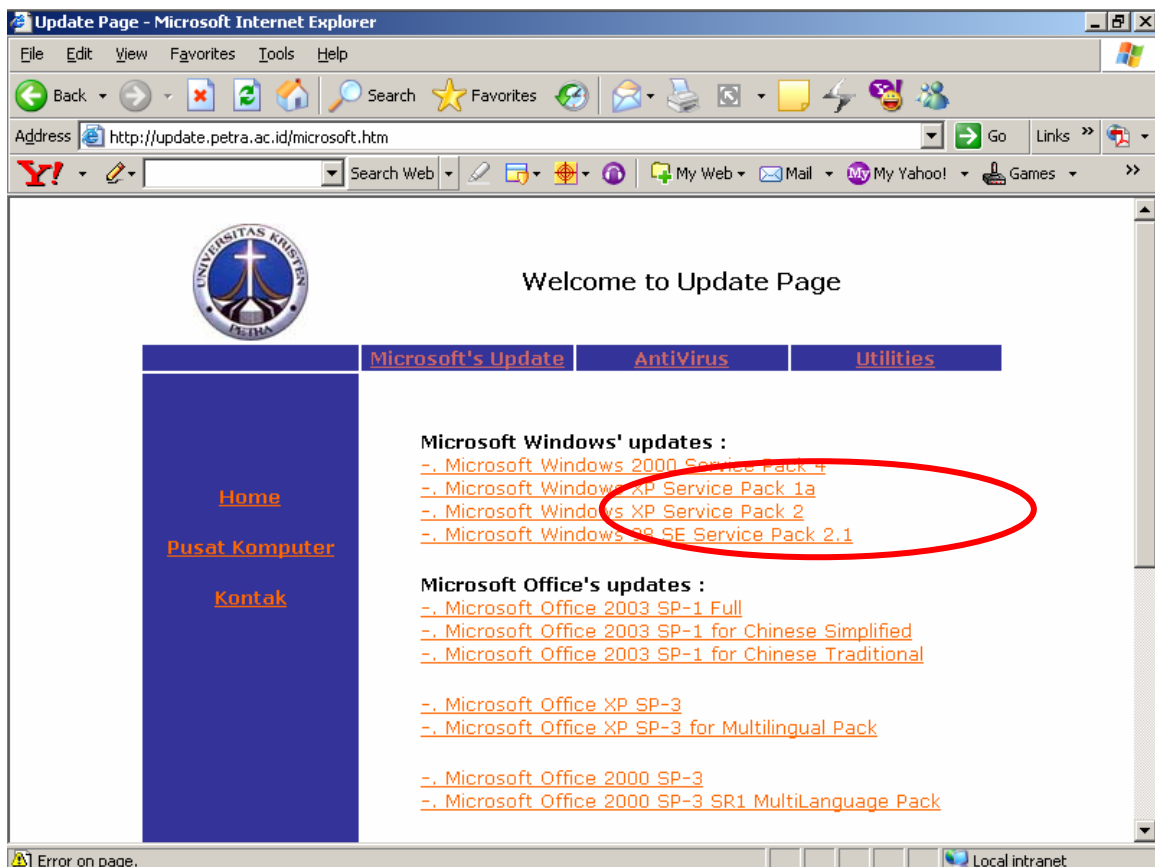
Adapun *upgrade* yang ditambahkan oleh Microsoft Corporation untuk Microsoft Windows XP ini, yang paling signifikan adalah peningkatan keamanan dalam bentuk fitur Windows Firewall. Meskipun dalam prakteknya, justru sedikit menyulitkan pengguna dalam mengatur suatu komputer yang terhubung melalui jaringan intranet maupun internet. Namun harus diingat bahwa tindakan ini dibutuhkan untuk menjaga komputer yang dipergunakan menjadi lebih baik.

1. Untuk melakukan *update operating system* (dalam hal ini Microsoft Windows) atau program aplikasi dari Microsoft yang dipergunakan, bisa dilakukan dengan mengakses situs <http://update.petra.ac.id> dan memilih menu

Microsoft's Update. Di dalam situs tersebut, terdapat beberapa pilihan *update* untuk *operating system* dan program-program dari Microsoft antara lain :

- Service pack untuk Microsoft Windows 2000
- Service pack untuk Microsoft Windows XP
- Service pack untuk Microsoft Windows 98
- Service pack untuk Microsoft Office 2003
- Service pack untuk Microsoft Office XP
- Service pack untuk Microsoft Office 2000
- Service pack untuk Microsoft Visio 2003
- Service pack untuk Microsoft Visio XP/2002

Update yang disediakan pada situs ini adalah *update* yang tergolong penting untuk segera dilakukan (*critical updates*).

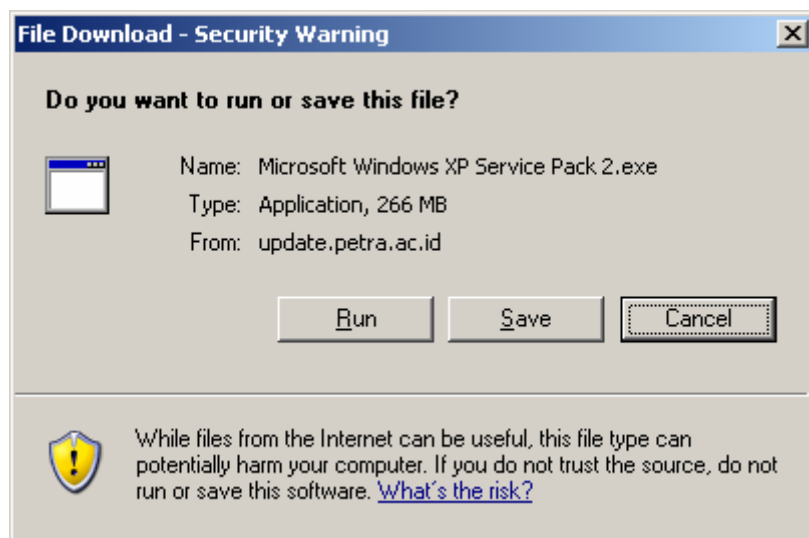


Gambar 1

Tampilan halaman **Microsoft's Update** pada situs update.petra.ac.id

- Tentukan *update* yang dibutuhkan, sesuai dengan *operating system* atau program aplikasi yang dipergunakan, dengan memilih *link update*.

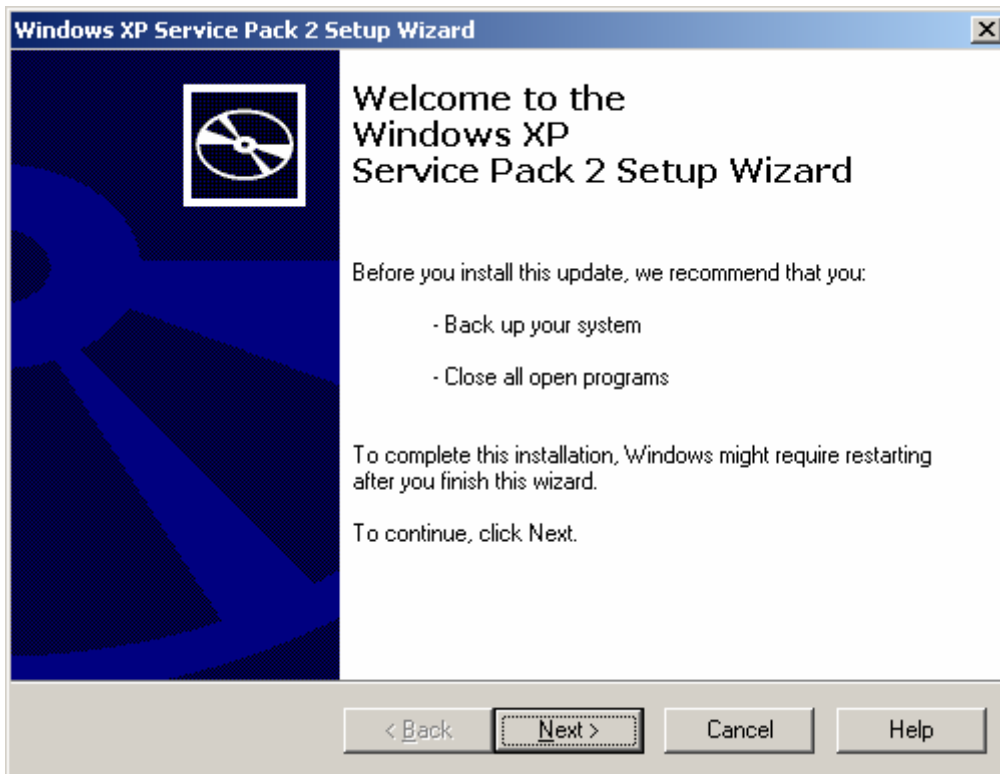
- Pada saat *update* dijalankan, akan muncul MessageBox seperti pada gambar 1.10. Tekan tombol **Run** jika ingin melakukan *update* pada komputer yang akan dipergunakan. Tekan **Save** jika ingin menyimpannya untuk di-*install* ditempat lain, seperti pada komputer dirumah. Perhatikan ukuran *file* sebelum di-*copy*.



Gambar 12

MessageBox yang tampil setelah memilih update yang dibutuhkan

- Setelah menekan tombol **Next**, ikutilah petunjuk instalasi yang diberikan, sampai proses *update* selesai.
- Hal sama dilakukan untuk melakukan *update* program aplikasi yang dipergunakan.



Gambar 3

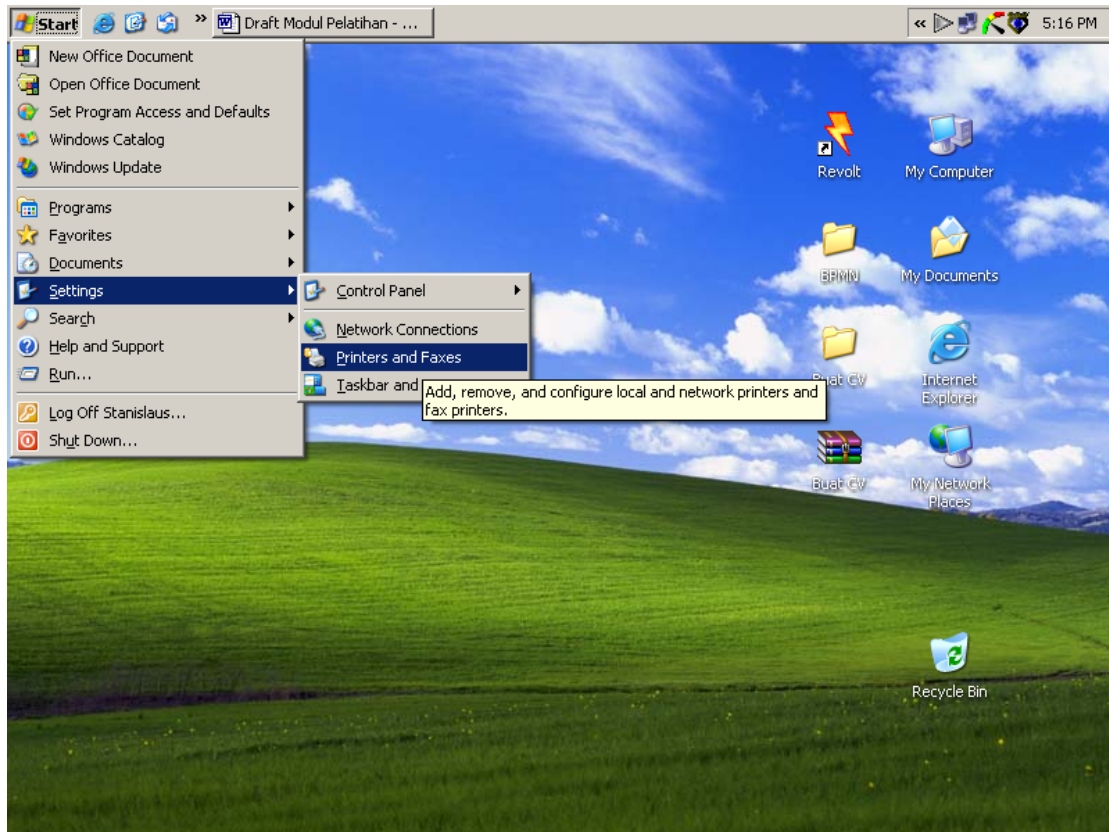
Tampilan *update* Service Pack untuk Microsoft Windows XP

PERHATIAN !

Untuk melakukan *update* program Microsoft Office 2000/XP/2003, sebaiknya untuk mempersiapkan **CD installer**, menjaga kemungkinan komputer akan menanyakan CD yang dipergunakan untuk instalasi program tersebut.

C. Penggunaan *printer*

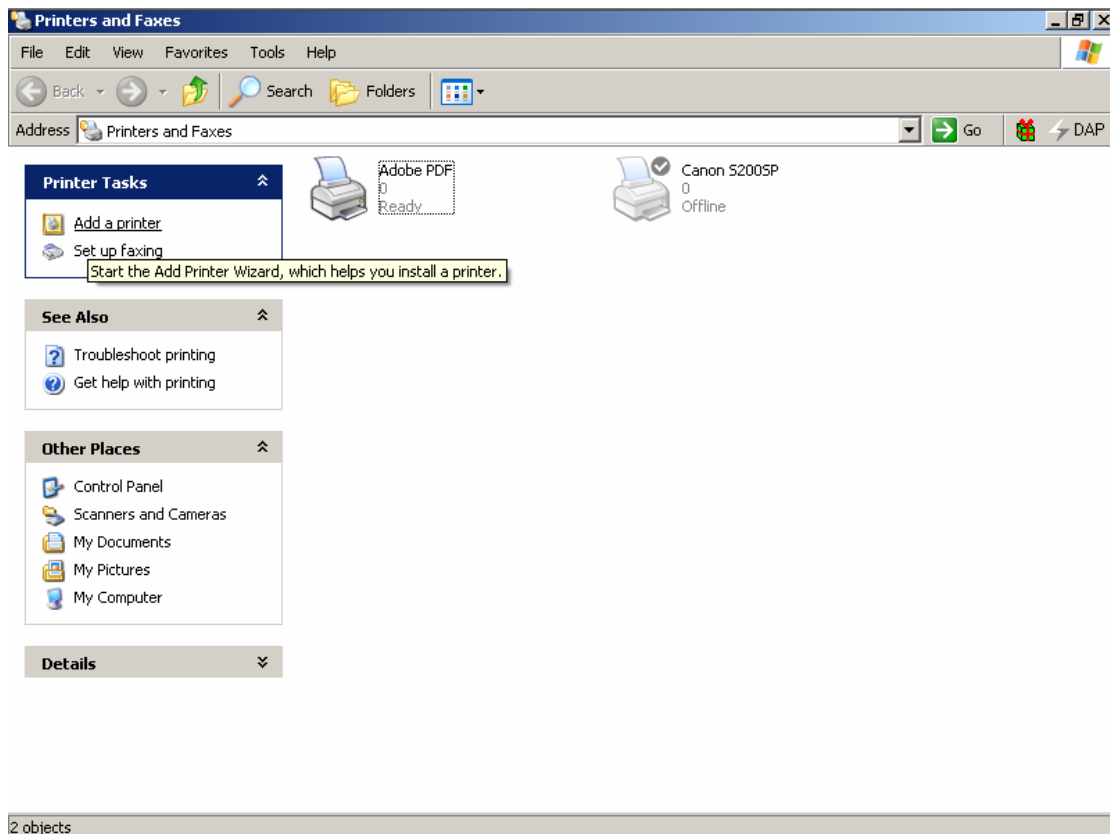
- Untuk melakukan instalasi printer, gunakanlah menu yang terdapat pada *windows*, dengan menekan tombol **Start => Setting => Printer and Faxes**.



Gambar 2.1

Letak fitur Printer and Faxes

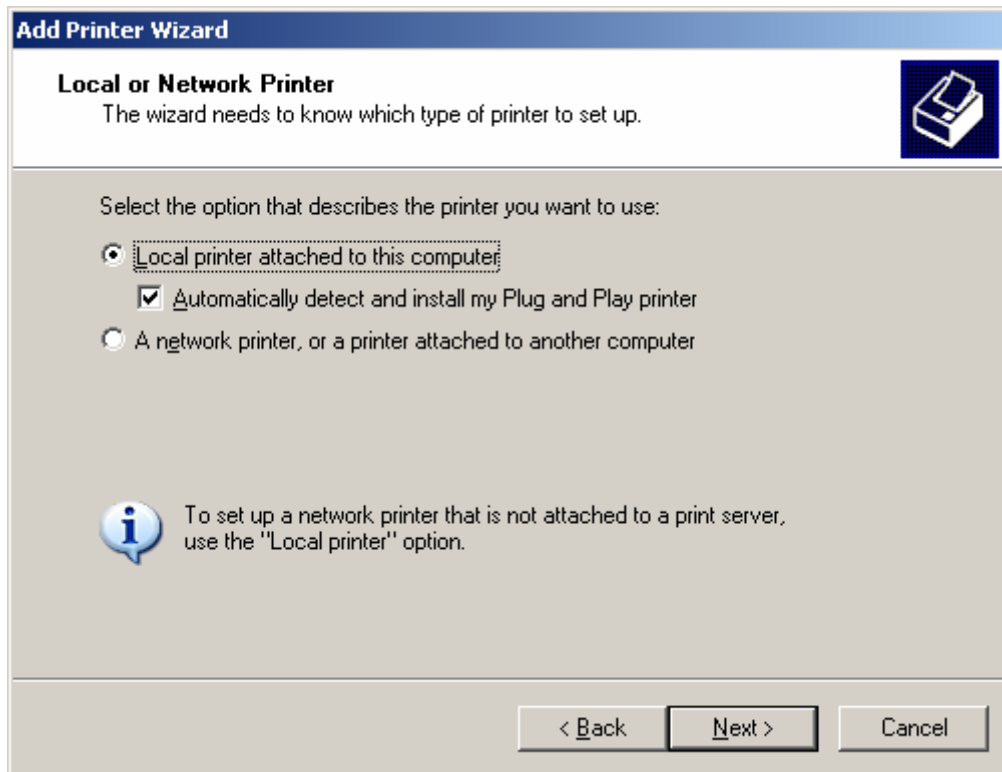
- Akan tampil sebuah *window*, yang berisikan *tools* untuk menambahkan, mengatur dan menghapus *printer* atau *fax*.



Gambar 2.2

Tampilan untuk menambahkan, mengatur dan menghapus *printer* atau *fax*

- Untuk menambahkan atau melakukan instalasi sebuah *printer* di komputer yang dipergunakan, tekan menu '**Add a printer**', yang terletak di bagian kiri atas *window*. Akan muncul sebuah *window* baru untuk membantu proses instalasi tersebut.
- Untuk mempermudah, disediakan pilihan oleh Microsoft Windows XP, supaya *printer* dideteksi dan di-*install* secara otomatis oleh Windows XP. Tekan tombol '**Next**' untuk melanjutkan.
- Masukkan CD Driver, jika komputer meminta CD yang berisikan *driver* untuk *printer* tersebut.
- Lanjutkan proses instalasi dengan mengikuti perintah yang diberikan oleh komputer.



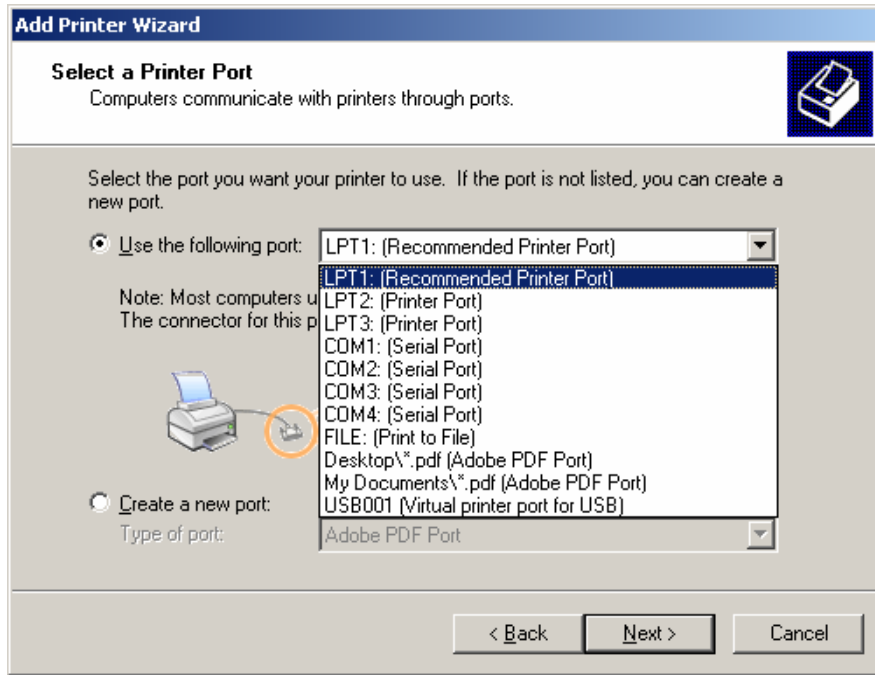
Gambar 2.3

Mengatur instalasi *printer* secara otomatis

- Jika menggunakan cara manual, maka *user* harus menentukan *port* apa yang akan dipergunakan, untuk dihubungkan dengan *printer*.

PERHATIAN !

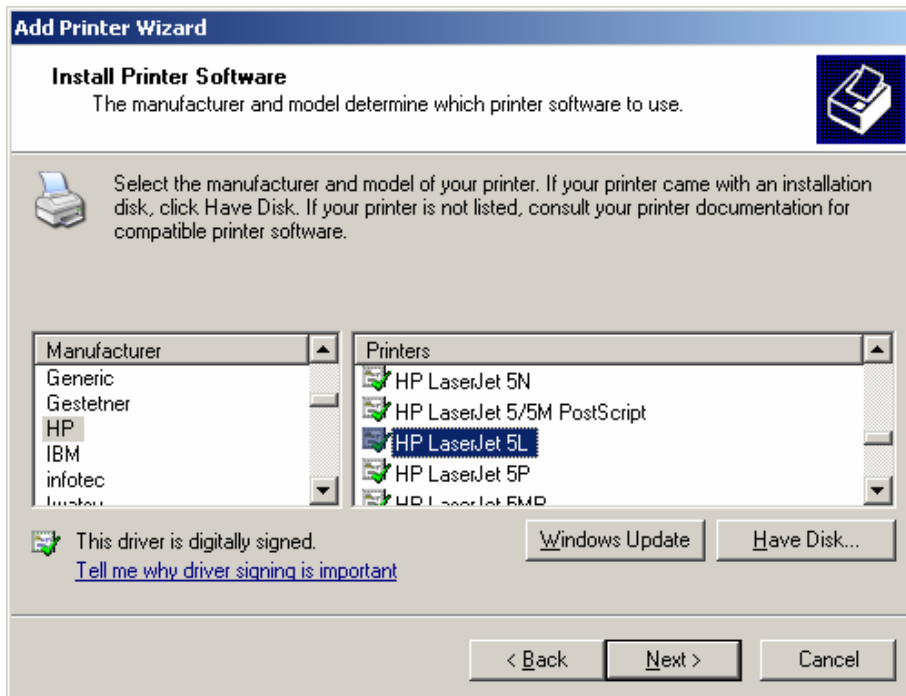
Identifikasi dahulu *printer* yang akan di-*install*, apakah akan menggunakan *port* COM (*serial port*), *port* LPT (*parallel port*) atau *Universal Serial Bus* (*USB port*). Kenali pula *port* yang tersedia pada komputer yang dipergunakan.



Gambar 2.4

Memilih port untuk instalasi printer

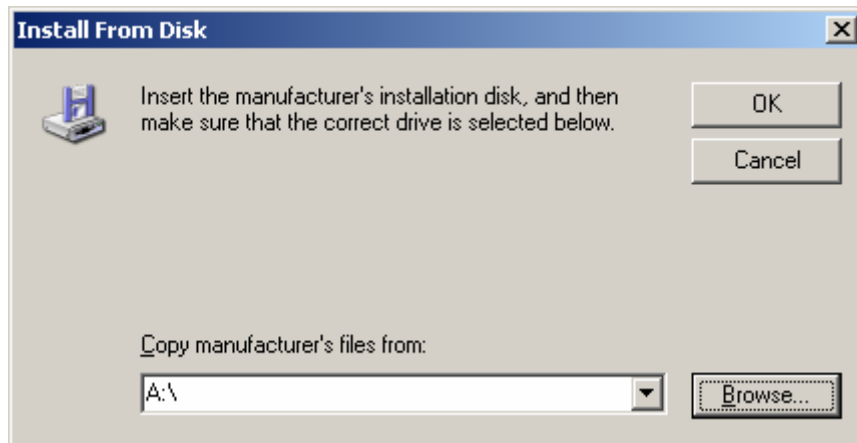
- Pilihlah merek dan jenis printer dari daftar yang sudah disediakan.



Gambar 2.5

Memilih merek dan jenis printer

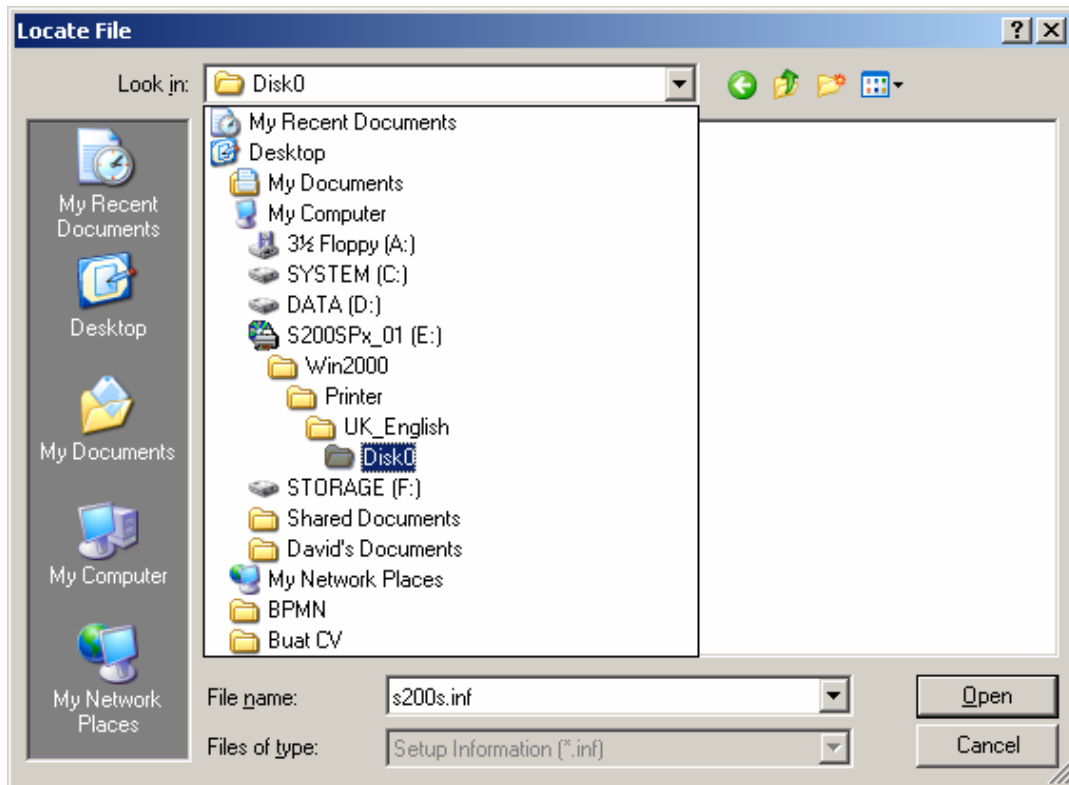
- Jika merek dan jenis *printer* yang akan di-*install* tidak tersedia, bisa digunakan fasilitas ‘**Have Disk**’.
- Jika melakukan instalasi *printer* secara manual, setelah menekan tombol ‘**Have Disk**’, akan tampil sebuah *window* yang meminta *file driver* dari *printer* yang akan di-*install*. Tekanlah tombol *Browse* yang terdapat pada bagian kanan bawah *window*.



Gambar 2.6

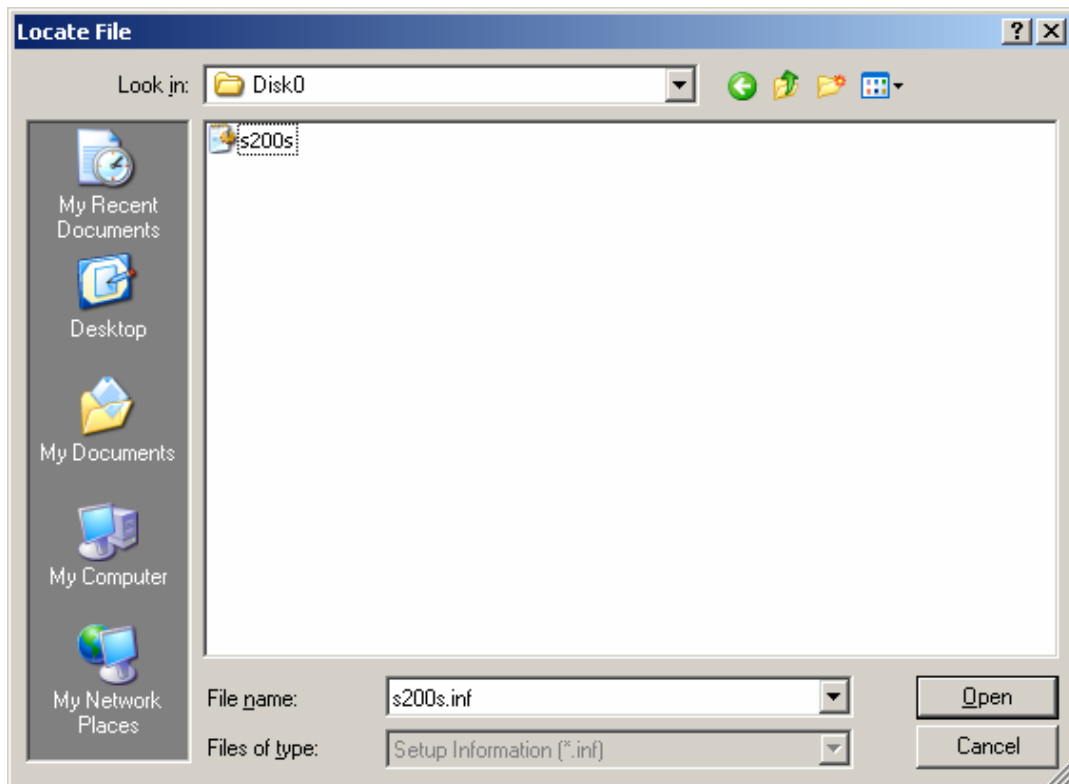
Melakukan instalasi printer secara manual

- Arahkan lokasi ke CD-ROM Drive, jika instalasi menggunakan *CD Driver*. Kemudian carilah pada *folder* yang terdapat didalam CD tersebut, *driver printer* yang sesuai dengan *operating system* yang dipergunakan, yang dikelompokkan sebagai berikut :
 - Untuk Windows 95/98/98SE/ME
 - Untuk Windows NT 3.5/4.0
 - Untuk Windows 2000/XP Professional maupun Home Edition



Gambar 2.7

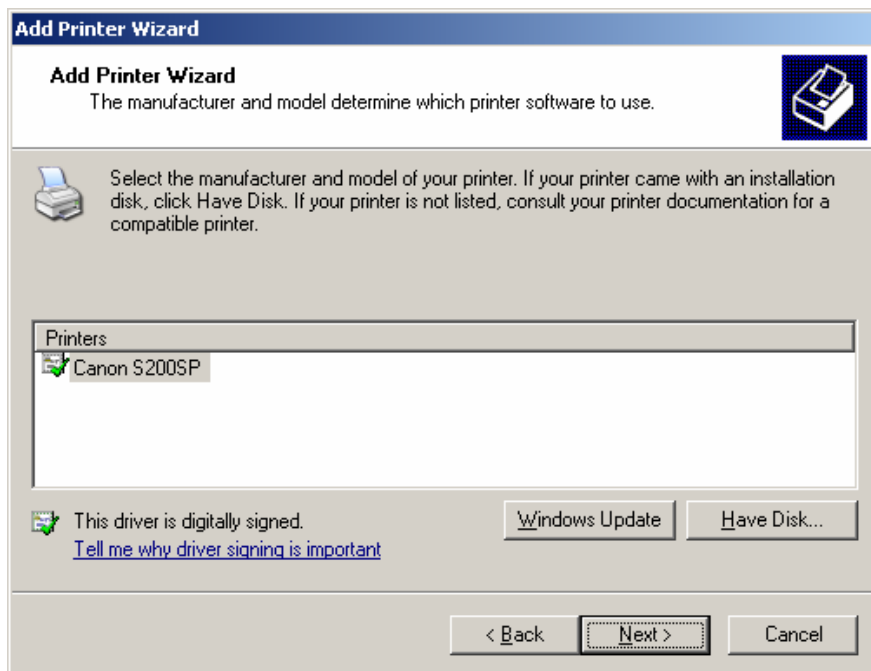
Mencari lokasi *driver printer* pada CD



Gambar 2.8

File driver yang dibutuhkan

- Pada *folder* akan terdapat sebuah *file*, yang dibutuhkan. Untuk contoh dengan menggunakan Microsoft Windows XP, adalah *file* dengan nama **S200S.inf**. Pilihlah *file* tersebut kemudian tekan tombol **OK**.
- Pada *window* berikutnya akan ada informasi apakah *driver* tersebut sudah memiliki *digital sign*. *Digital sign* adalah kode yang diberikan oleh Microsoft bahwa *driver* tersebut kompatibel dengan *operating system*.



Gambar 2.9

Informasi bahwa *driver* ini sudah memiliki *digital sign*

PERHATIAN !

Jika ada informasi yang kurang lebih berbunyi

“ ... **This driver is not digitally signed** ... ”

tidak berarti bahwa *driver* tersebut tidak bisa dipergunakan. Namun akan lebih baik jika hal ini dikonsultasikan dengan staf yang berkompeten

- Langkah selanjutnya adalah menentukan nama untuk *printer* yang akan di-*install*. Jika tidak melakukan perubahan apa pun, nama *printer* akan sesuai dengan merek atau tipe dari *printer* tersebut.

- Kemudian komputer akan menanyakan apakah *printer* tersebut akan di-*share* untuk pengguna melalui jaringan dan apakah akan melakukan tes cetak, yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan.

D. Instalasi Microsoft Office XP dengan menggunakan Microsoft Office XP Unattended

Serupa dengan instalasi Microsoft Windows XP SP-1 Unattended, proses instalasi Microsoft Office XP Unattended juga tidak membutuhkan banyak interaksi dengan pengguna yang melakukan instalasi program tersebut. Karena instalasi program Microsoft Office XP Unattended sudah dibuat sedemikian rupa, sehingga pengguna tidak perlu menghabiskan waktu untuk berkonsentrasi pada saat instalasi.

Perlu diingat bahwa *installer* ini dibuat berdasarkan CD *installer* yang asli dari Microsoft Corporation. Topik ini akan dipraktekkan pada saat pelatihan diberikan.

E. Memperbaiki *operating system* Microsoft Windows XP dan Microsoft Windows 2000

Untuk memperbaiki *operating system* Microsoft Windows XP atau Microsoft Windows 2000, dibutuhkan CD *installer* Microsoft Windows yang asli dan bukan menggunakan CD *installer unattended*, karena CD tersebut didesain untuk proses instalasi total (*clean installation*) otomatis .

Topik ini akan dipraktekkan pada saat pelatihan diberikan.

PERHATIAN !

Jangan menggunakan CD *installer unattended* untuk melakukan perbaikan instalasi *operating system* Microsoft Windows XP dan Microsoft Windows 2000 pada komputer yang dipergunakan